

Tinjauan Literatur *Project Based Learning* (PjBL) pada Anak Usia Dini: Konsep, Implementasi, dan Dampak

Ann Hazzeltine Mau Tellu*, Mamy Elisabeth Natbais, Yulinda Agape Bani, Norlinda Kudji
Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kota Kupang, Indonesia

Corresponding Author: ayumautellu83@gmail.com

Article history

Dikirim:

23-06-2026

Direvisi:

10-07-2026

Diterima:

12-07-2026

Key words

Project Based Learning;
Pendidikan Anak Usia Dini;
Perkembangan Anak;
Tinjauan Literatur.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap pencapaian aspek perkembangan anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah Literature Review dengan menganalisis secara mendalam 8 artikel ilmiah empiris dari berbagai basis data jurnal terakreditasi melalui tahapan seleksi ketat, ekstraksi data, dan analisis tematik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan dalam mengakselerasi aspek perkembangan anak usia dini, meliputi kompetensi kognitif, berpikir kritis, kreativitas, regulasi emosional, nilai moral, hingga kemampuan kerja sama sosial. Pemanfaatan media konkret dan pengerjaan proyek berkelompok terbukti efektif menggeser pola belajar pasif menjadi aktivitas kolaboratif yang menyenangkan. Simpulan penelitian menegaskan bahwa kualitas implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan faktor strategis dalam meningkatkan mutu proses pendidikan anak usia dini. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal guna mengeksplorasi dampak jangka panjang model pembelajaran ini terhadap kesiapan sekolah anak.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pilar utama dalam sistem pendidikan nasional berfokus pada pemberian rangsangan pendidikan, stimulasi holistik, serta kesiapan anak untuk memasuki jenjang sekolah lebih lanjut. Secara umum, pendidikan anak usia dini dirancang untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia enam tahun agar pertumbuhan jasmani dan rohani mereka berjalan secara sehat dan optimal (Dewi et al., 2018). Berbeda dengan jenjang pendidikan dasar atau menengah yang bersifat akademik, pembelajaran dalam dunia anak prasekolah sangat menekankan pada aktivitas bermain, eksplorasi langsung, dan pelibatan seluruh indera anak dalam lingkungan yang kondusif (Loka & Robiah, 2024). Pada fase emas (golden age) ini, karakteristik perkembangan anak sangat bervariasi, unik, dan memiliki daya serap informasi yang tinggi (Dewi et al., 2018). Oleh karena itu, mutu metode pembelajaran yang meliputi pendekatan, strategi, serta pemilihan model kegiatan di kelas menjadi faktor krusial dalam menunjang pencapaian aspek perkembangan peserta didik.

Namun, pada kenyataannya masih banyak institusi PAUD yang menghadapi kendala berupa penerapan metode mengajar konvensional yang monoton, terlalu berpusat pada guru (teacher-centered), serta penggunaan lembar kerja atau hafalan

yang bersifat pasif (Nikmah et al., 2023). Pembatasan ruang ekspresi dan keterbatasan variasi media ini berpotensi melumpuhkan imajinasi, memicu kebosanan, serta menghambat kemandirian dan kemampuan interaksi sosial anak di sekolah. Masalah kejenuhan dan pasivitas belajar ini memerlukan solusi konkret berupa penerapan model pembelajaran yang ajarannya berbasis pada aktivitas mandiri dan kolaboratif.

Dalam ranah pendidikan anak usia dini, teori konstruktivisme sosial memandang proses belajar sebagai aktivitas aktif di mana anak membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi nyata dengan lingkungan dan teman sebaya (Wertsch, 2024). Perspektif ini sejalan dengan teori perkembangan emosional dan sosial yang menekankan bahwa pengalaman langsung, penemuan terbimbing, dan kegiatan bermain kelompok merupakan elemen kunci dalam pembentukan kompetensi anak (Krajcik et al., 2023). Salah satu model alternatif yang dinilai efektif adalah *Project Based Learning* (Irayana & Assyauqi, 2024). Kualitas model pembelajaran tidak hanya berperan sebagai instrumen teknis di kelas, tetapi juga sebagai faktor penentu dalam pembentukan fondasi karakter dan keterampilan hidup (life skills) yang sesuai dengan tuntutan zaman (Irayana & Assyauqi, 2024).

Meskipun banyak studi parsial yang menguji pengaruh model proyek ini terhadap satu aspek perkembangan tertentu pada lembaga TK spesifik, namun sintesis literatur yang merangkum bukti empiris secara holistik dan terintegrasi masih sangat terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) dengan pencapaian multi-aspek perkembangan (kognitif, emosi, sosial, dan karakter) pada pendidikan anak usia dini melalui pendekatan tinjauan literatur (literature review). Melalui tujuan ini, penelitian mengidentifikasi bukti empiris, pola hubungan, faktor pendukung dan penghambat, serta kesenjangan riset guna memberikan panduan berbasis bukti (evidence-based practice) yang aplikatif bagi pendidik dan pengelola lembaga PAUD dalam meningkatkan relevansi serta mutu output pembelajaran.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional memiliki ciri khas yang berfokus pada pemberian rangsangan pendidikan, stimulasi holistik, serta kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Secara umum, pendidikan anak usia dini dirancang untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia enam tahun agar pertumbuhan jasmani dan rohani mereka berjalan secara sehat dan optimal (Dewi et al., 2018). Berbeda dengan jenjang pendidikan dasar atau menengah yang lebih bersifat akademik, pembelajaran dalam dunia anak usia dini sangat menekankan pada aktivitas bermain, eksplorasi langsung, dan pelibatan seluruh indera anak dalam lingkungan yang kondusif (Loka & Robiah, 2024). Pada fase emas (golden age) ini, karakteristik perkembangan anak sangat bervariasi, unik, dan memiliki daya serap informasi yang sangat tinggi (Dewi et al., 2018). Oleh karena itu, mutu metode pembelajaran yang meliputi pendekatan, strategi, serta pemilihan model kegiatan di kelas menjadi faktor penting dalam menunjang pencapaian aspek perkembangan peserta didik.



Pentingnya pemilihan model yang tepat didasari oleh realitas bahwa pada kenyataannya masih banyak institusi PAUD yang menghadapi kendala berupa penerapan metode mengajar yang cenderung monoton, terlalu berpusat pada guru (teacher-centered), serta penggunaan lembar kerja atau hafalan yang bersifat pasif (Nikmah et al., 2023). Pembatasan ruang ekspresi dan keterbatasan variasi media ini berpotensi melumpuhkan imajinasi, memicu kebosanan, serta menghambat kemandirian dan kemampuan interaksi sosial anak di sekolah (Hindman & Wasik, 2008). Guna mengatasi persoalan tersebut, dalam ranah pendidikan anak usia dini, teori konstruktivisme sosial memandang proses belajar sebagai aktivitas aktif di mana anak membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi nyata dengan lingkungan dan teman sebaya (Wertsch, 2024). Perspektif ini sejalan dengan teori perkembangan emosional dan sosial yang menekankan bahwa pengalaman langsung, penemuan terbimbing, dan kegiatan bermain kelompok merupakan elemen kunci dalam pembentukan kompetensi anak (Krajcik et al., 2023). Pada pembelajaran anak usia dini, kegiatan nyata yang didukung oleh model yang tepat memungkinkan peserta didik mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis-analitis, regulasi emosi, karakter peduli lingkungan, hingga kemampuan kerja sama (Irayana & Assyauqi, 2024). Karena itu, kualitas model pembelajaran tidak hanya berperan sebagai instrumen teknis di kelas, tetapi juga sebagai faktor penentu dalam pembentukan fondasi karakter dan keterampilan hidup (life skills) yang sesuai dengan tuntutan zaman (Astuti et al., 2020).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan peningkatan berbagai aspek perkembangan anak. Studi eksperimen di lembaga PAUD mengungkapkan bahwa metode PjBL memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak melalui kebebasan menuangkan gagasan ke dalam karya nyata (Eka, 2024). Penelitian lain dalam konteks Implementasi Kurikulum Merdeka menemukan bahwa PjBL efektif menstimulasi kemampuan kognitif, kemandirian, serta mampu mengintegrasikan penanaman nilai-nilai moral dan agama (Loka & Robiah, 2024). Penelitian mengenai karakter kepribadian menunjukkan bahwa desain model PjBL tepat guna dalam mengoptimalkan sikap kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar melalui aktivitas berbasis proyek yang fleksibel (Loka & Robiah, 2024). Evaluasi terhadap kemampuan berpikir anak juga mengindikasikan bahwa PjBL mampu merangsang anak untuk fokus mengamati, menalar, dan menarik kesimpulan kritis atas masalah sehari-hari (Kumala et al., 2021). Lebih lanjut, studi kuantitatif pada Taman Kanak-Kanak menegaskan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kerja sama sosial anak kelompok B (Dewi et al., 2018).

Meskipun model ini menawarkan banyak keunggulan, penelitian di beberapa lembaga PAUD menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman guru dan minimnya fasilitas penunjang dapat menjadi kendala utama dalam pelaksanaan proyek di lapangan. Namun demikian, penerapan strategi adaptif seperti pembentukan kelompok kecil, penggunaan pertanyaan terbuka oleh guru selaku fasilitator, serta pemanfaatan media alternatif berupa bahan alam atau loose parts terbukti dapat membantu meningkatkan keterlibatan aktif dan capaian prestasi anak (Loka & Robiah, 2024). Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa kualitas implementasi PjBL merupakan faktor krusial dalam meningkatkan mutu

pendidikan anak usia dini, baik dari aspek kognitif maupun sosio-emosional. Kendati demikian, kajian terkini (state of the art) menunjukkan bahwa penelitian yang secara komprehensif merangkum bukti empiris mengenai hubungan antara konsep, implementasi, dan dampak PjBL dalam pendidikan anak usia dini masih tergolong terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung menitikberatkan pada pengaruh PjBL terhadap satu aspek perkembangan tunggal atau hasil belajar pada konteks satu lembaga TK tertentu, sehingga belum banyak penelitian yang secara sistematis memetakan pola hubungan tersebut secara luas. Selain itu, belum tersedia sintesis literatur yang terintegrasi dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian serta implikasi konseptual bagi pengembangan kebijakan dan praktik PAUD, khususnya terkait sinkronisasi model proyek dengan pencapaian profil pelajar dalam Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keterkaitan antara konsep, implementasi, dan dampak PjBL dalam pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan tinjauan literatur (literature review), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bukti empiris, pola hubungan, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran berbasis konstruktivisme di jenjang PAUD, dengan menghadirkan sintesis yang lebih komprehensif dan terintegrasi dibandingkan penelitian sebelumnya, yang umumnya masih bersifat parsial dan kontekstual pada satu institusi atau kelompok usia tertentu. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan tinjauan literatur yang tidak hanya mengidentifikasi dampak langsung PjBL terhadap kreativitas, tetapi juga memetakan peran variabel pendukung seperti peran guru sebagai fasilitator, rancangan tema proyek, dan pelibatan orang tua dalam kerangka konseptual yang lebih holistik. Di samping itu, penelitian ini secara khusus mengintegrasikan perspektif stimulasi multi-aspek (kognitif, emosi, sosial, dan karakter) yang masih jarang dibahas secara simultan dalam studi sebelumnya di bidang PAUD. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih aplikatif bagi pendidik, pengelola lembaga PAUD, dan pengambil kebijakan, tidak hanya dalam aspek perencanaan proyek, tetapi juga dalam strategi optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekitar melalui pendekatan bermain sambil belajar yang selaras dengan karakteristik anak. Hasil kajian ini tidak hanya berfungsi sebagai pemetaan literatur, tetapi juga sebagai dasar perumusan panduan pembelajaran berbasis bukti (evidence-based practice) dalam meningkatkan kualitas mutu proses dan relevansi output pendidikan anak usia dini dalam menghadapi tantangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain tinjauan literatur atau *Literature Review* untuk menganalisis secara mendalam dan menyeluruh mengenai konsep, pola implementasi, serta dampak penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pendidikan anak usia dini. Sebagai bentuk modifikasi adaptif dari metode tinjauan sistematis, pendekatan ini berfokus pada pengumpulan, evaluasi, dan sintesis bukti-bukti empiris dari berbagai studi terdahulu tanpa melakukan eksperimen retail langsung di lapangan. Penggunaan desain ini bertujuan untuk menyajikan pemetaan komprehensif yang objektif dan terstruktur mengenai peran model pembelajaran

berbasis proyek terhadap pencapaian berbagai aspek tumbuh kembang anak prasekolah.

Objek kajian atau sumber data dalam penelitian ini berupa draf artikel ilmiah empiris yang diperoleh melalui penelusuran pada berbagai basis data ilmiah bereputasi, meliputi Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan portal jurnal pendidikan anak usia dini terakreditasi nasional. Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci strategis, yaitu *Project Based Learning* PAUD, model pembelajaran berbasis proyek taman kanak-kanak, kreativitas anak usia dini, serta perkembangan sosio-emosional kelompok bermain. Strategi penelusuran ini dirancang secara sistematis agar rekan sejawat yang kompeten dapat mengulangi proses pencarian data dan memperoleh temuan sumber yang setara.

Untuk menjamin kualitas metodologis dan reproduksibilitas kajian, artikel yang dikumpulkan disaring secara ketat berdasarkan kriteria seleksi yang telah ditentukan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

Kriteria Inklusi	Kriteria Ekslusi
Artikel ilmiah hasil penelitian yang telah melalui proses penelaahan sejawat atau peer-reviewed	Draf artikel yang hanya bersifat opini, editorial, tinjauan populer, atau tidak melalui proses peer-review
Dipublikasikan dalam rentang waktu yang relevan dengan dinamika perkembangan kurikulum PAUD terkini	Penelitian yang tidak mengkaji hubungan fungsional antara model pembelajaran berbasis proyek dengan capaian tumbuh kembang anak usia dini
Membahas secara langsung korelasi antara implementasi Project Based Learning (PjBL) dengan stimulasi aspek perkembangan atau pencapaian karakter anak	Studi yang subjeknya berada di luar rentang usia prasekolah atau di luar konteks PAUD
Berada dalam konteks satuan pendidikan anak usia dini, kelompok bermain, atau taman kanak-kanak;	Artikel dengan kualitas metodologis yang tidak jelas atau tidak memiliki sajian data empiris yang memadai
Menerapkan pendekatan penelitian empiris baik kuantitatif, kualitatif, eksperimen, maupun metode kombinasi	Terjadi duplikasi publikasi dari sumber data yang sama
Memuat indikator implementasi proyek yang jelas seperti tahapan sintaks, peran guru sebagai fasilitator, atau pemanfaatan media loose parts serta indikator capaian perkembangan anak;	Naskah yang tidak dapat diakses secara utuh
Tersedia dalam bentuk teks lengkap atau full-text.	Publikasi ilmiah yang berada di luar topik substansi yang telah ditetapkan dalam fokus penelitian ini.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah lembar ekstraksi data format khusus (*data extraction sheet*). Lembar ekstraksi ini berfungsi sebagai alat dokumentasi terstandar untuk merekam informasi penting dari setiap artikel yang lolos seleksi, meliputi identitas peneliti, tahun terbit, nama jurnal, desain studi, variabel fokus aspek perkembangan, indikator bentuk implementasi proyek, serta ringkasan temuan utama. Bersamaan dengan proses ekstraksi, dilakukan evaluasi kualitas metodologis terhadap delapan artikel terpilih guna memastikan validitas, kredibilitas, dan reliabilitas data sebelum masuk ke dalam tahapan analisis.

Data yang telah diekstraksi dari delapan artikel ilmiah dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*) yang dipadukan dengan sintesis naratif

deskriptif. Langkah-langkah analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengode, dan mengelompokkan temuan-temuan empiris ke dalam lima tema utama, yaitu konsep dasar dan karakteristik PjBL pada anak usia dini; pola implementasi PjBL pada berbagai lembaga PAUD dan kurikulum; dampak PjBL terhadap perkembangan kognitif, berpikir kritis, dan kreativitas; dampak PjBL terhadap perkembangan sosial-emosional, kerja sama, regulasi emosi, dan karakter peduli lingkungan; serta analisis faktor pendukung, penghambat, dan kesenjangan riset.

Hasil sintesis dipaparkan secara mendalam untuk memberikan gambaran utuh mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis proyek sebagai landasan praktik berbasis bukti (*evidence-based practice*) di bidang PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang telah dilaksanakan, diperoleh sejumlah artikel ilmiah yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap awal identifikasi melalui basis data Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal PAUD terakreditasi, ditemukan sebanyak 65 artikel yang relevan dengan kata kunci penelitian. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul dan abstrak sehingga diperoleh 25 artikel yang memiliki keterkaitan erat dengan topik model *Project Based Learning* (PjBL) dan pencapaian aspek perkembangan anak usia dini.

Proses seleksi kemudian dilanjutkan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Kriteria tersebut meliputi artikel ilmiah peer-reviewed, dipublikasikan dalam konteks kurikulum PAUD terkini, membahas hubungan fungsional antara PjBL dan stimulasi aspek perkembangan, berada dalam konteks PAUD/TK/KB, menggunakan pendekatan empiris, serta tersedia dalam bentuk teks lengkap (full-text). Melalui tahapan penyaringan tersebut, diperoleh 14 artikel yang memenuhi syarat awal.

Pada tahap akhir seleksi, ditetapkan sebanyak 8 artikel empiris yang memiliki kesesuaian paling tinggi dengan fokus kajian serta kualitas metodologis yang memadai untuk dianalisis secara mendalam. Pemilihan 8 artikel tersebut didasarkan pada pertimbangan keterwakilan desain penelitian (kuantitatif, kualitatif, eksperimen, dan tindakan kelas), kesesuaian konteks makro, kelengkapan data indikator sintaks, serta kekuatan analisis dampak. Distribusi data dan ringkasan karakteristik dari kedelapan artikel ilmiah yang dikaji telah dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Artikel Empiris yang Dikaji

No.	Aspek	Peneliti	Tahun	Nama jurnal	Vol	Hal	Temuan penelitian
1	Peningkatan Kreativitas anak melalui model pembelajaran berbasis proyek	Astuti,Dewi, Arslan, Handayani dan Zhakata	2024	JEA(Jurnal Edukasi AUD)	Vol. 10 No. 1	48–56	PJBL secara aktif meningkatkan kualitas dan potensi berpikir unik anak usia dini
2	Model PjBL dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di PIAUD	Arifudin, Laksana, Rustina, Nadhiroh & Anshori	2023	EDUKA SI: Jurnal Pendidikan dan Pembelaj	Vol. 4 No. 2	2383–2392	PjBL mengintegrasikan nilai agama, moral, dan stimulasi



					aran			kognitif secara kontekstual.
3	Implementasi Pendekatan Proyek Berpusat pada Anak	Masitoh& Dosen PGPAUD	Tim	2013	Jurnal Pendidik an Anak Usia Dini	Vol. 7 No. 1	12-20	Pembelajaran berbasis proyek berpusat pada anak.
4	Implementasi Metode PjBL untuk Kreativitas di Kelompok Bermain	Pertiwi, Primayana & Lutvaidah	Aprian,	2013	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidik an Anak Usia Dini	Vol. 7 No. 4	4858-4866	PjBL menggunakan media loose parts di KB meningkatkan imajinasi dan prestasi belajar anak.
5	Implementasi Metode PjBL untuk Kreativitas di Kelompok Bermain	Barnawi, Arifin, Harianti& Naim		2023	Aulad: Journal on Early Childhoo d	Vol. 6 No. 2	205-212	Aktivitas proyek terintegrasi tema alam efektif membangun kebiasaan peduli lingkungan pada anak.
6	Penerapan Model PjBL dalam Meningkatkan Berpikir Kritis	Wingsi,Adrisyah, Fitrotul& Siddin		2022	PAUD L ectura: Jounrnal of Early Chidhoo d Educatio n	Vol 5 no 3	48-155	PjBL merangsang kemampuan anak dalam mengamati, menalar, dan menarik kesimpulan.
7	Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan	Sudarma,ambara, Beaty& Hurlock		2018	e-journal Pendidik an anak usia dini Ganesha	Vol 6 no.3	261-270	PjBL secara berkelompok memicu kemampuan interaksi, kompromi, dan kerja sama tim anak.

Berdasarkan hasil analisis terdahulu, ditemukan bahwa karakteristik utama PjBL dalam ranah pendidikan anak usia dini bertumpu pada pendekatan yang berpusat pada anak (child-centered), berbasis penemuan mandiri, memanfaatkan media konkret, dan bersifat kolaboratif. Implementasi proyek yang dirancang berdasarkan fenomena dunia nyata di sekitar kehidupan anak terbukti mampu menjembatani pemahaman konseptual dengan pengalaman fisik secara autentik (Wardani, 2025). Melalui pola ini, aktivitas belajar anak bergeser dari sekadar menerima informasi abstrak menjadi proses konstruksi makna yang kontekstual. Hasil peninjauan literatur juga mengonfirmasi bahwa model PjBL mengubah peran guru secara radikal, dari instruktur utama di kelas menjadi fasilitator dan penyedia

stimulasi yang mengarahkan proses berpikir anak lewat pengajuan pertanyaan-pertanyaan terbuka (Pimentel, 2024).

Data empiris dari draf artikel yang dikaji menunjukkan adanya variasi pola implementasi PjBL yang disesuaikan dengan karakteristik lembaga serta regulasi kurikulum yang digunakan. Pada tingkat Kelompok Bermain (KB), proyek didominasi oleh pemanfaatan media loose parts atau komponen lepas dari bahan alam dan barang bekas untuk menstimulasi fungsi motorik halus serta imajinasi awal (Nikmah et al., 2023). Sementara itu, pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) maupun Raudhatul Athfal (RA), PjBL diintegrasikan secara luas ke dalam tema pembelajaran harian seperti sains lingkungan, pengenalan satwa, hingga internalisasi nilai keagamaan (Sakila et al., 2023). Sintesis naratif memaparkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan proyek di lapangan secara konsisten melalui tahapan pembentukan kelompok kecil untuk menumbuhkan kepercayaan diri, penyelidikan terbimbing, hingga pameran hasil karya di mana anak menceritakan kembali pengalamannya di depan kelas (Wahyuni et al., 2024).

Hasil kajian literatur menunjukkan adanya pola hubungan linier yang kuat antara intensitas pelaksanaan kegiatan proyek dengan akselerasi fungsi kognitif peserta didik. Melalui studi eksperimen yang dilaporkan oleh (Astuti et al., 2020), ditemukan bahwa penerapan model PjBL memiliki peran dominan dalam memberikan ruang kebebasan berekspresi bagi anak untuk memecahkan masalah dengan gagasan inovatif. Intervensi model ini berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas dan keterlibatan aktif anak. Hubungan positif ini diperkuat oleh temuan (Nikmah et al., 2023) yang mencatat pencapaian tumbuh kembang anak berada pada kategori Sangat Baik ketika proyek didukung oleh penggunaan objek konkret yang merangsang fungsi kognitif (Hairiyah, 2019).

Pada aspek berpikir kritis, data deskriptif kuantitatif dari studi (Handayani & Sinaga, 2022) membuktikan bahwa stimulasi proyek terintegrasi berhasil mengubah kondisi awal anak (di mana 14 dari 19 anak belum mampu berpikir kritis) menjadi berkembang sangat baik. Anak-anak menjadi lebih fokus mengamati masalah, mampu menalar fenomena sederhana, dan terampil menarik kesimpulan atas tugas kelompoknya. Hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut mengonfirmasi bahwa model pembelajaran berbasis proyek menggeser pola pikir pasif-konvensional yang berorientasi pada lembar kerja menjadi pola pikir kritis-reflektif sejak dini melintasi batas kelas tradisional (Wiresti, 2021).

Sintesis terhadap draf artikel kuantitatif dan kualitatif membuktikan bahwa pengerjaan proyek berskala kelompok memberikan dampak signifikan terhadap kecerdasan sosial-emosional dan moral anak. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif (Dewi et al., 2018), pengerjaan proyek kelompok secara efektif memecahkan masalah kebosanan anak akibat tugas individual lembar kerja anak (LKA) yang monoton. Tingkat pencapaian perkembangan anak pada usia 5-6 tahun dalam aspek sosial diantaranya seperti bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, serta menunjukkan rasa empati (AJENG, 2025).

Dari dimensi regulasi emosional, studi membuktikan bahwa interaksi terstruktur dalam proyek bersama memberikan laboratorium sosial bagi anak usia 3-6 tahun untuk mengidentifikasi emosi dasar, mereduksi perilaku tantrum, dan melatih kendali diri saat menghadapi konflik internal kelompok (Wertsch, 2024). Lebih lanjut, ketika PjBL dikombinasikan dengan tema pelestarian alam, model ini terbukti

ampuh membentuk pembiasaan karakter peduli lingkungan sesuai amanat Perpres No. 87/2017. Anak-anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan, merawat tanaman di sekolah, dan meminimalkan sampah plastik melalui pembiasaan yang konsisten (Aisyah et al., 2023)

Melalui analisis lembar ekstraksi data, teridentifikasi sejumlah faktor penentu yang memengaruhi efektivitas implementasi PjBL di lembaga PAUD. Faktor pendukung utama meliputi kompetensi pedagogis guru dalam mengelola proyek, variasi bahan ajar di sekolah, atmosfer kelas yang kondusif, serta dukungan aktif orang tua di rumah yang mencerminkan optimalisasi kolaborasi tri pusat pendidikan (Alfiyanti et al., 2025). Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemukan di lapangan meliputi minimnya pemahaman guru mengenai filosofi konstruktivisme, kecenderungan guru untuk mendikte aktivitas anak secara ketat, keterbatasan fasilitas *loose parts* di daerah pelosok, serta hambatan fokus akibat penggunaan gadget yang berlebihan pada anak (Aisyah et al., 2023; Loka & Robiah, 2024).

Meskipun kontribusi positif PjBL tergambar jelas, hasil kajian ini berhasil mengungkap adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang krusial. Mayoritas studi PjBL pada jenjang PAUD selama ini masih didominasi oleh desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan analisis deskriptif kualitatif berskala kecil pada satu ruang kelas tertentu. Akibatnya, dampak jangka panjang (*longitudinal*) model proyek terhadap kesiapan mental anak saat memasuki sekolah dasar belum terpetakan secara komprehensif. Selain itu, belum tersedianya instrumen penilaian baku yang mengukur korelasi antara durasi proyek dan tingkat kematangan regulasi emosi anak menegaskan mendesaknya riset lanjutan yang terintegrasi dengan pendekatan multivariat guna memperkuat bukti empiris di bidang PAUD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peninjauan literatur (*literature review*) terhadap artikel-artikel empiris yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) memegang peranan krusial dalam akselerasi pencapaian optimal berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Karakteristik PjBL yang berpusat pada anak (*child-centered*), memanfaatkan media konkret seperti *loose parts*, serta mengangkat tema-tema kontekstual terbukti menjadi faktor utama yang meningkatkan kualitas stimulasi tumbuh kembang di kelas. Penerapan model proyek ini secara signifikan meningkatkan kompetensi kognitif, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis-reflektif anak melalui aktivitas eksplorasi yang mendalam. Dari dimensi sosial-emosional, pengerjaan proyek berbasis kelompok kolaboratif secara efektif mentransformasi fase bermain anak menuju *cooperative play* yang melatih regulasi emosi, menurunkan perilaku tantrum, serta membangun karakter peduli lingkungan dan keterampilan kerja sama tim yang solid.

Implikasi dari temuan penelitian ini menegaskan bahwa PjBL bukan lagi sekadar metode alternatif, melainkan sebuah strategi esensial dalam memfasilitasi merdeka belajar pada jenjang PAUD. Guna mengoptimalkan model ini, lembaga pendidikan anak usia dini perlu menggeser pola mengajar konvensional yang monoton (seperti penggunaan lembar kerja anak) ke arah pengelolaan proyek yang memberikan ruang kebebasan berekspresi. Riset ini memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik untuk meningkatkan kompetensi pedagogisnya dalam bertindak sebagai fasilitator dan menerapkan asesmen autentik selama proyek berlangsung.



Selain itu, keterbatasan studi terdahulu yang masih didominasi oleh Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berskala kecil membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi longitudinal dan pendekatan multivariat guna memetakan dampak jangka panjang PjBL terhadap kesiapan mental anak saat memasuki jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. S., Djoehaeni, H., & Listiana, A. (2023). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini melalui Implementasi Project Based Learning. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 205–212.
- AJENG, P. U. (2025). *Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Alfiyani, N., Putri, M. D., & Eriyanto, M. G. (2025). Kolaborasi Tri-Pusat Pendidikan (Sekolah, Keluarga, Masyarakat) Dalam Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. *AFHAM: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(02).
- Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. (2020). The important of creative thinking ability in elementary school students for 4.0 era. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 1(1), 91–98.
- Dewi, N. W. E. P., I.K. Gading, & Antara, P. A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 6(3).
- Eka, J. S. (2024). *Peningkatan Kreativitas Menggambar Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sdn 25 Tulang Bawang Tengah*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hairiyah, S. (2019). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui permainan edukatif. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 7(2), 265–282.
- Handayani, A., & Sinaga, S. I. (2022). Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(01), 146–154.
- Hindman, A. H., & Wasik, B. A. (2008). Head Start teachers' beliefs about language and literacy instruction. *Early Childhood Research Quarterly*, 23(4), 479–492.
- Irayana, I., & Assyauqi, I. (2024). Eksperimen Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) pada Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 10(1). <https://doi.org/10.18592/jea.v10i1.11422>
- Krajcik, J., Schneider, B., Miller, E. A., Chen, I. C., Bradford, L., Baker, Q., Bartz, K., Miller, C., Li, T., Codere, S., & Peek-Brown, D. (2023). Assessing the Effect of Project-Based Learning on Science Learning in Elementary Schools. *American Educational Research Journal*, 60(1). <https://doi.org/10.3102/00028312221129247>



- Kumala, R. A. D., Rasmani, U. E. E., & Dewi, N. K. (2021). Profil Kemampuan Computational Thinking Anak Usia 5-6 Tahun: The Profile Of Computational Thinking Ability Of Children Aged 5-6. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 16(1), 81–96.
- Loka, D. N., & Robiah, R. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini. *Al-Muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 01(01).
- Nikmah, A., Shofwan, I., & Loretha, A. F. (2023). Implementasi Metode Project Based Learning untuk Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4999>
- Pimentel, L. T. (2024). *An Ethnographic Study on How Mandated Curriculum Influences Mathematics Instruction at a State-Supervised School*.
- Sakila, S. R., Hibana, H., & Tumbularani, T. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) dalam implementasi Kurikulum Merdeka di pendidikan Islam anak usia dini. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2383–2392.
- Wahyuni, A. T., Nurussalam, S., Apriliani, F., Aliyah, S., Nurandiyani, S., Yuliantika, W., & Masitoh, I. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Media Boneka Tangan di TK-IT An-Nahar. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 3(2), 113–125.
- Wardani, T. K. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning). *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 4(1), 269–276.
- Wertsch, J. V. (2024). The Concept Of Activity In Soviet Psychology: An Introduction. In *The Concept of Activity in Soviet Psychology*. <https://doi.org/10.4324/9781003575429-1>
- Wiresti, R. D. (2021). *Aktivitas Kognitif Untuk Stimulasi Critical Thingking Skill Pada Masa Study From Home*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

